



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemanfaatan foto udara untuk menyadap parameter yang mempengaruhi kepadatan lalu lintas, volume dan distribusi lalu lintas; serta melakukan evaluasi manajemen jalan satu arah menggunakan parameter sistem transportasi mikro; sistem kegiatan, jaringan dan pergerakan di Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta.

Sumber data yang digunakan adalah orthophoto pankromatik hitam putih skala 1 : 2.500 tahun 1996 hasil perbesaran dan rektifikasi foto udara skala 1 : 13.000. Parameter yang dihitung dalam evaluasi manajemen jalan satu arah menurut cara perolehannya di bagi menjadi 3, yaitu data yang diperoleh dari orthophoto dengan interpretasi visual, data sekunder dan data lapangan. Parameter yang diperoleh dari interpretasi orthophoto meliputi; penggunaan lahan, kepadatan permukiman, kanalisasi, lebar jalan, bentuk pola jaringan jalan, bentuk dan jumlah persimpangan. Parameter yang diperoleh melalui data sekunder yaitu manajemen arus lalu lintas, sedangkan parameter yang diperoleh dari lapangan adalah data kejenuhan arus. Teknik analisis evaluasi manajemen jalan satu arah dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pengharkatan tertimbang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orthophoto pankromatik hitam putih skala 1 : 2.500 sangat sesuai atau bermanfaat untuk digunakan dalam penyadapan parameter sistem transportasi mikro yang mempengaruhi kepadatan lalu lintas. Hal tersebut ditunjukkan dari uji ketelitian interpretasi dengan nilai ketelitian penggunaan lahan sebesar 87,63%. Model evaluasi manajemen jalan satu arah ini memberikan hasil yang baik karena mempunyai kesamaan dengan manajemen lalu lintas yang telah diberlakukan. Evaluasi manajemen jalan satu arah ini dibagi dalam 4 kelas kelayakan, yaitu kelas sangat layak, kelas layak, kelas tidak layak dan kelas sangat tidak layak. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk peta evaluasi manajemen jalan satu arah. Jalan yang diteliti berjumlah 32 jalan. Jalan yang termasuk dalam kelas sangat layak berjumlah 7 jalan, yaitu; Jalan Pajeksan, Bhayangkara, Beskalan, A. Yani, Ketandan Kulon, Mayor Suryotomo dan BrigJend Katamso. Jalan Suryatmajan, Cokrodipuran, Ketandan Wetan, Gadean, Reksobayan, Papringan, Remujung, Sriwedani, Sandiloto, Mojar, Tilarso, Limaran, K.H. A. Dahlan, P. Senopati, Secodiningratan, Trikora, Alun-alun Utara dan Ibu Ruswo termasuk dalam kelas layak, keseluruhan berjumlah 18 jalan. Kelas tidak layak berjumlah 7 jalan, yaitu; Jalan Sastrodipuran, Nitidipuran, Ketandan Lor, Ny. A. Dahlan, Kauman, Lobaningratan dan Ireda. Jalan dengan klasifikasi sangat tidak layak tidak ditemukan pada daerah penelitian. Parameter yang berpengaruh dalam evaluasi manajemen jalan satu arah adalah parameter penggunaan lahan, kepadatan permukiman dan tingkat kejenuhan arus lalu lintas.

## ABSTRACT

The purposes of this research is to study the benefits of aerial photography to obtain parameters that influence traffic density, volume and traffic distribution; and evaluated one-way street management using micro transportation system parameters; activity, network and movement systems, in Gondomanan Subdistrict, Yogyakarta municipality.

The data source is black and white panchromatic orthophoto scale 1: 2,500 recorded in 1996, as a result of the enlargement and rectification of aerial photographs scale 1:13,000. Parameters which are considered in evaluation of one-way street management, are those according to the acquisition are divided into 3 kinds of data, namely data from orthophoto using visual interpretation, secondary data and field data. The parameters obtained from orthophoto interpretation are land use, settlement density, divider, street wide, the type of street network pattern, type and number of intersections. The parameter taken from secondary data is traffic flow management, and the parameter taken from field is the saturation flow data. Evaluation of one-way street management analyzed with quantitative approach.

The result shows that black and white panchromatic orthophoto scale 1: 2,500 is appropriate in parameters acquisition that influence to traffic density. This is shown by land use interpretation accuracy up to 87.63%. Evaluation of one-way street management gives a good result because it has similarity with traffic management, which already obtained. This evaluation of one-way street management is divided into 4 classes, which are very suitable class, suitable class, unsuitable class, and very unsuitable class. The result is presented on evaluation of one-way street management map. Accurate streets amount to 32 street. The street which included in very suitable class amount to 7 street, that is Pajeksan Street, Bhayangkara, Beskalan, A. Yani, Ketandan Kulon, Mayor Suryotomo and BrigJend Katamso. Suryatmajan Street, Cokrodipuran, Ketandan Wetan, Gadean, Reksobayan, Papringan, Remujung, Sriwedani, Sandiloto, Mojar, Tilarso, Limaran, K.H. A. Dahlan, P. Senopati, Secodiningratan, Trikora, Alun-alun Utara and Ibu Ruswo include in suitable class, entirety amount to 18 streets. Unsuitable class amount to 7 street, that is Sastrodipuran Street, Nitidipuran, Ketandan Lor, Ny. A. Dahlan, Kauman, Lobaningratan dan ireda. Street by very unsuitable class is not found at research area. Influences parameters in evaluation model of one-way street management is land use, settlement density and grade of traffic saturation flow.